

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu metode yang melihat dan menggambarkan lingkungan atau keadaan yang ada dalam perusahaan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas atas objek yang diteliti agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Menurut (Mappaselle, 2013) regresi berganda adalah yang menjelaskan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X), dengan variabel dependen (Y), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Kuncoro (2009) dalam Trianto (2015) adalah kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Pekanbaru yaitu sebanyak 17 BPR.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel menurut (Sugiyono, 2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi, sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh BPR yang ada di Pekanbaru yaitu 17 BPR. Adapun yang menjadi responden untuk mengisi kuesioner disetiap BPR adalah manajer, staf, atau karyawan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner yang telah dibuat. Jadi, jumlah responden keseluruhan adalah 68 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dimana berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang akan diambil sebagai berikut:

1. Manajer, karyawan, atau staf yang ada di bagian kredit.
2. Manajer, karyawan, atau staf yang ada di bagian *accounting*.
3. Manajer, karyawan, atau staf yang ada di bagian audit (SPI).
4. Manajer, karyawan, atau staf yang ada di bagian operasional.

Tabel 3.1 Daftar BPR dan Jumlah Responden

No	Nama BPR	Alamat	Jumlah Responden
1	PT BPR Arsham Sejahtera	Jl. Durian No.99B	4
2	PT BPR Fianka Rezalina Fatma	Jl. Jend. Sudirman No.7B	4
3	PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera	Jl. Jend. Sudirman No.316	4
4	PT BPR Putra Riau Mandiri	Jl. KH. Nasution	4
5	PT BPR Faiza Pradani Andi	Jl. SM. Amin No.148	4
6	PT BPR Duta Perdana	Jl. Datuk Setia Maharaja	4
7	PT BPR Tunas Mitra Mandiri	Jl. Jend. A. Yani	4
8	PT BPR Indomitra Mega Kapital	Jl. Ir. H. Juanda N0.118	4
9	PT BPR Delta Dana Mandiri	Jl. Jend. A. Yani	4

10	PT BPR Harta Mandiri	Jl. Ir. H. Juanda No.11	4
11	PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta No.5	4
12	PT BPR Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad	4
13	PT BPR Tuah Negeri Mandiri	Jl. Arifin Ahmad	4
14	PT BPR Mitra Rakyat Riau	Jl. Hasyim Azhari No.01	4
15	PT BPR Unisritama	Jl. Soekarno Hatta No.3	4
16	PT BPR Payung Negeri Bestari	Jl. Tuanku Tambusai	4
17	PT BPR Artha Margahayu	Jl. Riau No.193	4
Jumlah Responden			68

Sumber: bi.go.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian dalam pembuatan skripsi ini. Adapun menurut (Sugiyono, 2014) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang didapat adalah jawaban responden yang terdapat berdasarkan kuesioner yang peneliti adopsi dari penelitian sebelumnya. Adapun dibatasi sesuai ruang lingkup dan skala pengukurannya mengenai implementasi good corporate governance, manajemen risiko dan kinerja keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data penelitian dengan berbagai literatur, majalah, koran, website, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

b. Observasi

Menurut (Sutrisno, 1986) dalam Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Jadi, peneliti dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian dengan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. (Sugiyono, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014).

Skala pengukuran menurut (Sugiyono, 2014) merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulakan data dari responden mengenai variabel yang diteliti, kemudian di olah menggunakan data statistik (SPSS) untuk diambil kesimpulan dari suatu hasil. Adapun indikator dan skala pengukuran variabel dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala	Instrumen
Independen: Implementasi GCG	Transparansi 1. Mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan standar akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan dan <i>disclosure</i> . 2. Mengembangkan teknologi informasi manajemen. 3. Mengembangkan manajemen resiko dalam tingkatan perusahaan. 4. Mempublikasikan informasi keuangan dan informasi lain yang material	Likert	Kuesioner
	Independensi 1. Menggunakan tenaga ahli 2. Tidak melibatkan pengaruh atau intervensi dari pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang	Likert	Kuesioner

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sehat. 3. Menghindari benturan kepentingan. 4. Menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik dan dinamis 5. Membuat kebijakan internal perusahaan yang sesuai dengan hukum yang berlaku.		
	<i>Responsibility</i> (Tanggungjawab) 1. Mempertimbangkan tanggung jawab sosial 2. Menghindari penyalahgunaan kekuasaan 3. Menjadi profesional dan mematuhi etika 4. Lingkungan bisnis yang baik	Likert	Kuesioner
	kuntabilitas 1. Membentuk komite audit 2. Membentuk dan menetapkan kembali peran dan fungsi auditor internal 3. Menetapkan sistem penilaian kinerja 4. Menggunakan auditor internal dan eksternal yang berkualitas	Likert	Kuesioner

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	Indikator	Skala	Instrumen
State Islamic University of Sul	<i>Fairness</i> (Kewajaran) 1. Menetapkan aturan perusahaan untuk melindungi kepentingan pemegang saham, khususnya pemegang saham minoritas. 2. Menetapkan kebijakan untuk melindungi dari kesalahan yang berasal dari dalam <i>self dealing</i> , dan konflik kepentingan. 3. Menetapkan peran dan tanggungjawab komisaris dan manajemen. 4. Wajar dalam mengungkapkan setiap informasi yang material.	Likert	Kuesioner
Penerapan Manajemen Risiko	1. Menerapkan sistem informasi, prosedur kredit dan <i>system credit scoring</i> . 2. Memiliki sistem informasi manajemen dalam menyediakan laporan keuangan untuk mendukung pengambilan	Likert	Kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keputusan. 3. Melaksanakan fungsi remedial secara independen. 4. Pengembangan sistem pengawasan berbasis risiko 5. Menggunakan sistem dan metodologi statistik/probabilistik untuk mengukur risiko.		
Dependen: Kinerja Keuangan	1. Adanya analisis rasio keuangan (ROA:ROI: dan ROE) 2. Adanya peningkatan laba dan efisiensi biaya	Likert	Kuesioner

Sumber: Mappasele, 2013. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNHAS.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti berikut:

Tabel 3.3 Skor jawaban item kuesioner

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2014. Metode penelitian bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum diuji menggunakan regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik dan analisis statistik deskriptif.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data dan peringkasan data, penyamplingan, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Statistik deskriptif ini akan digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel dalam penelitian ini. Ukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52). Metode yang digunakan untuk menguji validitas pada penelitian ini adalah menggunakan analisis faktor konfirmatori. Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai unidimensionalitas atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel (Ghozali, 2013:55). Jika hasilnya signifikan maka indikator pada masing-masing pertanyaan adalah valid. Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai cronbach alpha di atas 0,6 (Ghozali, 2009:45)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, dan uji autokorelasi. (Trianto, 2015: 87)

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Ghozali, 2013: 160)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram, analisis grafik normal probability plot dan uji statistik dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov(1-Sample K-S). Metode dengan melihat grafik histogram membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Data observasi yang menunjukkan pola distribusi normal dapat ditunjukkan dengan kurva berbentuk lonceng. Untuk metode grafik normal probability plot yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov(K-S)* dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H₀ ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H₀ diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Gozhali (2013: 105) uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Menurut Trianto (2015: 89) uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas Ghazali (2013:139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas: Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Dasar analisis:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain mendeteksi heterokedasatisitas dengan menggunakan grafik, penelitian ini juga menggunakan uji statistik dengan uji koefisien korelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spearman's rho yaitu dengan mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas Priyatno (2012: 168).

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2013: 98). Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$H_A : b_1 \neq 0$$

Artinya :

H_0 = suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_A = suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung dengan $\alpha = 5\%$. Jika:

- a. t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana dengan dua variabel bebas atau lebih yang digunakan sebagai prediktor dan satu variabel tergantung yang diprediksi. Bentuk persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β_1 - β_9 = Koefisien regresi

X₁ = Transparansi

X₂ = Independensi

X₃ = Akuntabilitas

X₄ = Responsibilitas

X₅ = Kewajaran

X₆ = Manajemen Risiko

e = Standard Error

3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat Ghazali (2013: 98)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$),

dimana:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya:

H_0 = semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_A = semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2013: 97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Ghazali (2013: 97)